

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MTs Negeri Bandung Tulungagung

MTs Negeri Bandung awalnya adalah MTs Negeri Tulungagung filial di Bandung. Madrasah Tsanawiyah Negeri Tulungagung Filial di Bandung, berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah di desa Mergayu, kecamatan Bandung, kabupaten Tulungagung.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Tulungagung Filial di Bandung ini, semula didirikan atas informasi dari Kepala Sub Seksi Perguruan Agama Islam Kantor Departemen Agama Kabupaten Tulungagung, dengan adanya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, tentang Pembentukan kelas jauh (Filial) bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri.

Langkah selanjutnya, pendirian Madrasah Tsanawiyah Negeri Tulungagung Filial di Bandung, adalah adanya persetujuan dari Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor Departemen Agama Kabupaten Tulungagung, yang menyatakan, bahwa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah dapat ditunjuk sebagai lokasi kelas filial dari Madrasah Tsanawiyah Negeri Tulungagung, karena telah memenuhi sarana-

prasarana serta letak geografis yang startegis bagi perkembangan Madrasah lebih lanjut.

Akhirnya dengan langkah – langkah tersebut di atas, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bandung bagian Pendidikan dan Kebudayaan perlu dan menyetujui atas penunjukan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah sebagai lokasi Madrasah Tsanawiyah Tulungagung Filial di Bandung.

Disamping hal tersebut di atas, latar belakang pendirian Madrasah Tsanawiyah Negeri Tulungagung Filial di Bandung adalah :

- 1) Banyaknya Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di wilayah kecamatan Bandung.
- 2) Besarnya animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah Tsanawiyah, sehingga masyarakat di wilayah kecamatan Bandung ini mempunyai kehendak agar dapatnya didirikan sebuah Madrasah Tsanawiyah yang berstatus Negeri dan beridentitas Islam pada tingkat SMP.
- 3) Sebagai peningkatan status Madrasah swasta, khusus di wilayah kecamatan Bandung.
- 4) Keputusan Menteri Agama RI Nomor. 16 Tahun 1978, tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Madrasah Tsanawiyah Negeri.
- 5) Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor. Kep./E/PP.03.2/151/84 tentang :Pembentukan Kelas Jauh (Filial) Madrasah Tsanawiyah Negeri.

b. Profil MTs Negeri Bandung

Nama Madrasah	: MTs Negeri Bandung
Status	: Negeri
Nomor Telp.	: (0355) 879059
Alamat	: Jalan Raya Bandung - Durenan, Suruhan Lor
Kecamatan	: Bandung
Kabupaten	: Tulungagung
Kode Pos	: 66274
Email	: mtsn_bandung@yahoo.com
Waktu Belajar	: 06.45 WIB – 14.10 WIB

c. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Negeri Bandung

1) Visi MTs Negeri Bandung

Unggul dalam imtaq, iptek, dan berbudi pekerti serta berkarakter gotong royong yang berbudaya lingkungan.

2) Misi MTs Negeri Bandung

- a) Menumbuhkan keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT, dan berbudi pekerti melalui berbagai kegiatan pembelajaran kurikuler, intrakurikuler dan kokurikuler yang berwawasan budaya lingkungan.
- b) Mengoptimalkan sarana dalam rangka optimalisasi iptek, baik secara teori maupun praktik yang berwawasan budaya lingkungan.
- c) Mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang berprestasi dengan berwawasan budaya lingkungan.

- d) Melaksanakan pembelajaran PAKEM dalam pencapaian potensi siswa secara optimal yang berwawasan budaya lingkungan.
 - e) Mewujudkan lulusan yang ber-PAKEM dan ber-IPTEK dengan berwawasan budaya lingkungan.
 - f) Membudayakan sistem informatika berbasis ICT yang berwawasan budaya lingkungan.
 - g) Membudayakan gotong royong dalam mewujudkan lingkungan madrasah yang berbudaya lingkungan : bersih, rindang, dan nyaman yang berwawasan budaya lingkungan.
 - h) Menumbuhkan semangat gotong royong seluruh warga dalam menciptakan madrasah yang berwawasan budaya lingkungan.
- 3) Tujuan MTs Negeri Bandung
- a) Tercapainya keunggulan prestasi dalam ilmu pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap dengan dibuktikan diperolehnya kejuaraan, baik tingkat lokal, regional, nasional maupun global.
 - b) Semua lulusan dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
 - c) Terwujudnya sistem komputerisasi dalam administrasi dan tercapainya administrasi yang standar
 - d) Terciptanya suasana religius dalam lingkungan madrasah sebagai wujud tumbuhnya penghayatan terhadap ajaran agama islam
 - e) Tercapainya 8 Standart Pendidikan Nasional.

d. Keadaan Tanah MTs Negeri Bandung

- 1) Status tanah milik sendiri (sudah sertifikat) : 6.033 m²
 2) Luas tanah yang ditempati bangunan : 1.799 m²
 3) Luas tanah pekarangan Madrasah : 2. 671 m²
 4) Jumlah tanah dipakai : 4.470 m²

e. Keadaan Bangunan MTs Negeri Bandung

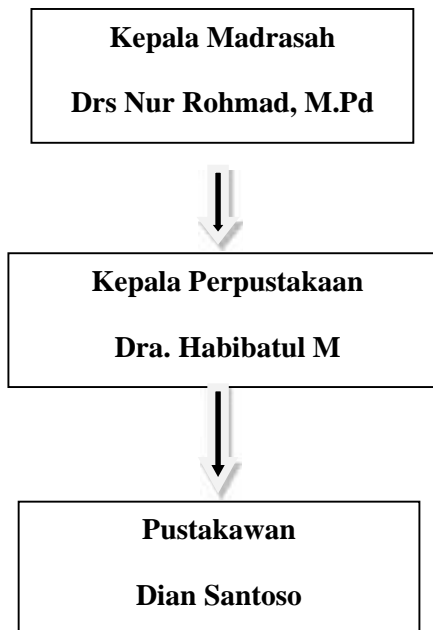
Tabel 4.1

Keadaan Bangunan MTsN Bandung

NO	JENIS BANGUNAN	JUMLAH	LUAS m ²	KETERANGAN
1.	Ruang belajar	21 lokal	1197	Baik
2.	Ruang Kepala madrasah	1 Lokal	63	Baik
3.	Ruang Wakil Kepala	-	-	Belum ada
4.	Ruang Guru	1 Lokal	63	Ruang kelas
5.	Ruang Kaur TU	-	-	Belum ada
6.	Ruang Tata Usaha	1 lokal	59.5	Baik
7.	Ruang Koperasi	-	-	Belum ada
8	Ruang Perpustakaan	I Lokal	63	Baik
9	Ruang Gudang	I Lokal	16	Semi permanen
10	Ruang Lab. Bahasa	1 lokal	63	Baik
11	Ruang Keterampilan	-	-	Belum ada
12	Masjid	1 Lokal	115	Baik
13	Ruang Kantin	-	-	Belum ada
14	Tempat Sepeda	-	-	Belum ada
	JUMLAH		273.9	

f. Kondisi Perpustakaan MTs Negeri Bandung

1) Struktur Organisasi Perpustakaan

Gambar 4.1**Struktur Organisasi Perpustakaan**

2) Sarana dan Prasarana di Perpustakaan Sekolah

Tabel 4.2**Sarana dan Prasarana Perpustakaan**

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Lemari Kayu	1 buah
2.	Rak Besi	1 buah
3.	Rak Kayu	2 buah
4.	Meja Kerja Kayu	1 buah
5.	Kursi Besi / Metal	2 buah
6.	Kursi Kayu	2 buah
7.	Jam Elektronik	1 buah
8.	Kipas Angin	1 buah
9.	Televisi	1 buah
10.	Tape Recorder	1 buah
11.	Compact Disc Player	1 buah
12.	Personal Computer	1 buah
13.	Printer	1 buah
14.	Monografi	14.591 buah

3) Jumlah Koleksi di Perpustakaan

Buku di perpustakaan dibagi ke dalam dua jenis buku yakni, **buku fiksi** sebanyak **14.421 eksemplar**, dan buku **non fiksi** sebanyak **12.201 eksemplar**. Buku fiksi di atas termasuk buku cerita khayalan pengarang yang dapat diambil pelajaran positif dari cerita tersebut. Buku non fiksi terdiri dari buku ilmu pengetahuan, kamus, ensiklopedia dan lain-lain.

4) Kunjungan Siswa di Perpustakaan Sekolah

Kunjungan siswa di perpustakaan MTs Negeri Bandung sangat baik. Para siswa sangat rajin berkunjung ke perpustakaan. Peneliti melihat dokumen dari petugas perpustakaan sekolah tentang kunjungan siswa ke perpustakaan. Peneliti mengelompokkan siswa yang berkunjung ke perpustakaan dengan cara melihat frekuensi kunjungan mereka ke perpustakaan, yaitu :

Tabel 4.3

Kunjungan Siswa kelas VIII ke Perpustakaan

No.	Kunjungan Siswa ke Perpustakaan dalam 1 Minggu	Frekuensi	Prosentase
1.	Lebih dari 3 kali	91	24,73%
2.	3 kali	197	53,53%
3.	2 kali	52	14,13%
4.	1 kali atau tidak pernah	28	7,61%
Total		368	100%

Dalam tabel kunjungan siswa jumlah seluruh siswa pada kelas VIII adalah sebanyak 368 siswa, tetapi peneliti mengambil populasi dari

siswa yang 3 kali dan lebih dari 3 kali berkunjung ke perpustakaan dalam seminggu karena yang akan diteliti adalah tentang pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan oleh siswa. Jadi peneliti mengambil populasi sebanyak 288 siswa kelas VIII.

- 5) Tata Tertib Peminjaman Buku Perpustakaan MTs Negeri Bandung
 - a) Peminjaman tidak dikenakan biaya sewa.
 - b) Waktu peminjaman adalah 5 hari dan dapat diperpanjang 1 kali, khusus kamus dan buku-buku mata pelajaran batas peminjaman hanya sampai pada jam ke 9 (jam akhir pelajaran).
 - c) Jumlah pinjaman buku maksimal 2 (dua) buah buku.
 - d) Keterlambatan pengembalian buku dikenakan denda sebesar Rp 500,- /hari/ buku.
 - e) Buku harap dikembalikan sesuai dengan label yang tercantum di rak buku.

2. Penyajian Data

Penulis memaparkan data tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa di MTs Negeri Bandung. Penulis mengambil populasi kelas VIII yang memanfaatkan perpustakaan sebanyak 288 siswa, adapun sampel yang diambil data oleh penulis adalah 158 siswa dengan taraf kesalahan 5%. Data tersebut diperoleh dari hasil penelitian berupa angket atau kuesioner dan dokumentasi.

a. Data Hasil Angket tentang Pemanfaatan Perpustakaan

Pengambilan data variabel X (Pemanfaatan Perpustakaan) diambil dengan metode angket atau kuesioner. Pengambilan data angket ini sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan penulis yakni sebanyak 158 sampel dari 288 jumlah populasi. Sebelum angket disebarakan kepada responden atau siswa maka angket harus melalui uji instrumen.

1) Uji Instrumen

a) Uji Validitas

) Validasi Ahli

Angket atau kuesioner untuk mengukur pemanfaatan perpustakaan yang digunakan dalam penelitian ini sudah melalui validasi ahli. Hasil validasi ahli tertera pada *lampiran 2* .

) Validasi Empiris

Validitas angket ini dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item. Sebelum angket dibagikan kepada sampel maka angket perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu. Peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows* dalam perhitungannya, dengan jumlah responden 44 siswa dan total item 15. Dari 15 item 14 item valid dan 1 item tidak valid, adapun pengambilan keputusan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4

Hasil Keputusan Validitas

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
Item 1	0,553	> 0,361	Valid
Item 2	0,512	> 0,361	Valid
Item 3	0,649	> 0,361	Valid
Item 4	0,519	> 0,361	Valid
Item 5	0,546	> 0,361	Valid
Item 6	0,384	> 0,361	Valid
Item 7	0,393	> 0,361	Valid
Item 8	0,573	> 0,361	Valid
Item 9	0,589	> 0,361	Valid
Item 10	0,581	> 0,361	Valid
Item 11	0,034	> 0,361	Tidak Valid
Item 12	0,607	> 0,361	Valid
Item 13	0,617	> 0,361	Valid
Item 14	0,497	> 0,361	Valid
Item 15	0,683	> 0,361	Valid

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Kriteria instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, apabila $\alpha \geq 0,60$. dengan cara memasukkan data kedalam program SPSS 16.0 diperoleh data Reliability Statistics sebagai berikut:

Tebel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	14

Dari tabel di atas, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa instrument dinyatakan reliabel karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $0,827 > 0,60$. Dengan demikian instrument dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

2) Hasil Angket Pemanfaatan Perpustakaan

Jumlah item angket yang disebarkan kepada responden adalah 14 item pernyataan. Hasil dari angket yang disebarkan oleh peneliti sebagaimana terlampir pada *lampiran 3*.

Data yang diperoleh peneliti dari hasil angket yang disebarkan kepada sejumlah 158 siswa atau responden diolah dengan menggunakan *SPPS 16.0 for windows* dengan hasil :

Tabel 4.6

Mean, median, modus hasil angket

N	Valid	158
	Missing	0
Mean		58,28
Std. Error of Mean		.344
Median		58.00
Mode		56
Std. Deviation		4.329
Variance		18.740
Range		21
Minimum		47
Maximum		68
Sum		9209
Percentiles	25	55.00
	50	58.00
	75	61.00

Dari tabel 4. 6 Dapat dilihat bahwa hasil angket tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan jumlah n atau responden sebanyak 158 responden memiliki nilai rata-rata (*mean*) 58,28, *median* 58,00, *modus* 56, *range* 21, dan mempunyai nilai terendah 47, nilai tertinggi 68.

Data hasil angket dari siswa atau responden juga mempunyai distribusi frekuensi yaitu :

Tabel 4.7

Distribusi frekuensi pemanfaatan perpustakaan sekolah

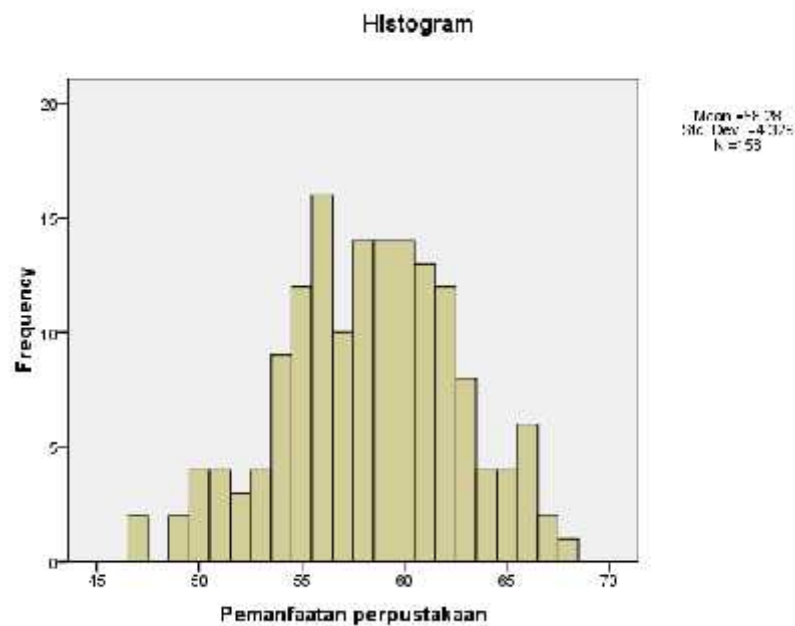
Jumlah Skor	Frekuensi	Prosentase
47	2	1,3%
49	2	1,3%
50	4	2,5%
51	4	2,5%
52	3	1,9%
53	4	2,5%
54	9	5,7%
55	12	7,6%
56	16	10,1%
57	10	6,3%
58	14	8,9%
59	14	8,9%
60	14	8,9%
61	13	8,2%
62	12	7,6%
63	8	5,1%
64	4	2,5%
65	4	2,5%
66	6	3,8%
67	2	1,3%
68	1	0,6%
Total	158	100%

Dari tabel 4.7 Distribusi frekuensi terendah terdapat pada jumlah skor 68 dengan jumlah responden 1 dan prosentase 0,6%. Sedangkan

distribusi frekuensi tertinggi terdapat pada jumlah skor 56 dengan jumlah responden 16 dan prosentase 10,1%.

Gambar 4.2

Histogram Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah



Dari gambar 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah skor dengan frekuensi terendah yaitu skor 68 dengan jumlah 1 siswa atau responden, sedangkan untuk jumlah skor dengan frekuensi tertinggi yaitu skor 56 dengan jumlah frekuensi 16 responden atau siswa.

Langkah selanjutnya setelah data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi adalah menentukan kualitas pemanfaatan perpustakaan sekolah yaitu sesuai dengan tabel 4. rata-rata \bar{X} yakni 58,28 dibulatkan menjadi 58, dan standar deviasi variabel X yakni 4,329 dibulatkan 4.

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar lima dengan rumus :

$$X + 1,5 \times SD = 58 + (1,5 \times 4) = 64$$

$$X + 0,5 \times SD = 58 + (0,5 \times 4) = 60$$

$$X - 0,5 \times SD = 58 - (0,5 \times 4) = 56$$

$$X - 1,5 \times SD = 58 - (1,5 \times 4) = 52$$

Dari perhitungan data di atas diperoleh data interval dan data kualifikasi sebagai berikut :

Tabel 4.8

Deskripsi pemanfaatan perpustakaan

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase
1.	Sangat Baik	64	17	10,76%
2.	Baik	60-63	47	29,75%
3.	Cukup	56-59	54	34,18%
4.	Kurang	53-55	25	15,82%
5.	Sangat Kurang	52	15	9,49%
	Total		158	100%

Berdasarkan tabel 4.8 Di atas menunjukkan bahwa tingkatan pemanfaatan pepustakaan sekolah dapat diperoleh 17 responden atau 10,76% memeproleh kriteria sangat baik, 47 responden atau 29,75% memeproleh kriteria baik, 54 responden atau 34,18 % memeproleh kriteria cukup, 25 responden atau 15,82% memeproleh kriteria kurang, dan 15 responden

atau 9,49% memperoleh kriteria sangat kurang. Jadi tingkat pemanfaatan perpustakaan termasuk dalam kategori cukup dengan prosentase 34,18% dan dengan rata-rata 58 yang terletak pada interval 56-59.

b. Data Hasil Dokumentasi tentang Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Data nilai hasil siswa diambil dari dokumen nilai UAS Akidah Akhlak siswa kelas VIII tahun ajaran 2016/2017 semester ganjil. Data nilai rapor Qur'an hadits siswa kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 dalam penelitian ini sebagaimana *lampiran 4*.

Data yang diperoleh peneliti dari hasil dokumen nilai UAS Akidah Akhlak Semester Ganjil tahun aaran 2016/2017 sejumlah 158 siswa atau responden diolah dengan menggunakan *SPPS 16.0 for windows* dengan hasil :

Tabel 4.9

Mean, median, modus nilai Akidah Akhlak

N	Valid	158
	Missing	0
Mean		87.78
Std.Error of Mean		.351
Median		88.00
Mode		92
Std. Deviation		4.415
Variance		19.495
Range		16
Minimum		80
Maximum		96
Sum		13870
Percentiles	25	84.00
	50	88.00
	75	92.00

Dari tabel 4. 9 Dapat dilihat bahwa hasil angket tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan jumlah n atau responden sebanyak 158 responden memiliki nilai rata-rata (*mean*) 87,78, *median* 88,00, *modus* 92, dan mempunyai nilai terendah 80, nilai tertinggi 96.

Data hasil dokumentasi dari siswa atau responden juga mempunyai distribusi frekuensi yaitu :

Tabel 4.10

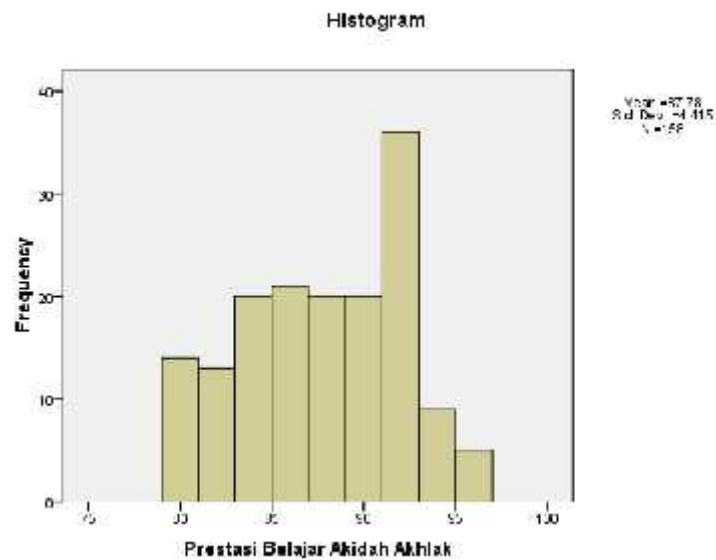
Distribusi frekuensi nilai UAS Akidah Akhlak Siswa

Nilai	Frekuensi	Prosentase
80	14	8,9%
82	13	8,2 %
84	20	12,7%
86	21	13,3%
88	20	12,7%
90	20	12,7%
92	36	22,8%
94	9	5,7%
96	5	3,2%
Total	158	100%

Dari tabel 4.10 Distribusi frekuensi terendah terdapat pada jumlah skor 96 dengan jumlah responden 5 dan prosentase 3,2%. Sedangkan distribusi frekuensi tertinggi terdapat pada jumlah skor 92 dengan jumlah responden 36 dan prosentase 22,8%.

Gambar 4.3

Histogram Prestasi Belajar Akidah Akhlak



Dari gambar 4.3 dapat dilihat bahwa jumlah nilai dengan frekuensi terendah yaitu nilai 96 dengan jumlah 5 siswa atau responden, sedangkan untuk jumlah nilai dengan frekuensi tertinggi yaitu nilai 92 dengan jumlah frekuensi 36 responden atau siswa.

Langkah selanjutnya setelah data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi adalah menentukan kualitas prestasi Akidah Akhlak yaitu sesuai dengan tabel 4. rata-rata Y yakni 87,78 dibulatkan menjadi 88, dan standar deviasi variabel Y yakni 4,415 dibulatkan 4.

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar lima dengan rumus :

$$X + 1,5 \times SD = 88 + (1,5 \times 4) = 94$$

$$X + 0,5 \times SD = 88 + (0,5 \times 4) = 90$$

$$X - 0,5 \times SD = 88 - (0,5 \times 4) = 86$$

$$X - 1,5 \times SD = 88 - (1,5 \times 4) = 84$$

Dari perhitungan data di atas diperoleh data interval dan data kualifikasi sebagai berikut :

Tabel 4.11

Deskripsi nilai akidah akhlak

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase
1.	Sangat Baik	94	14	8,86%
2.	Baik	90-93	56	35,44%
3.	Cukup	86-89	41	25,95%
4.	Kurang	84-85	20	12,66%
5.	Sangat Kurang	83	27	17,09%
	Total		158	100%

Berdasarkan tabel 4.11 Di atas menunjukkan bahwa tingkatan prestasi akidah akhlak dapat diperoleh 14 responden atau 8,86% memperoleh kriteria sangat baik, 56 responden atau 35,44% memperoleh kriteria baik, 41 responden atau 25,95 % memperoleh kriteria cukup, 20 responden atau 12,66% memperoleh kriteria kurang, dan 27 responden atau 17,09% memperoleh kriteria sangat kurang. Jadi tingkat prestasi belajar Akidah Akhlak termasuk dalam kategori cukup dengan prosentase 25,95% dan dengan rata-rata 88 yang terletak pada interval 86-89.

B. Pengujian Hipotesis

Setelah deskripsi data, langkah selanjutnya adalah Pengujian Hipotesis.

Data hasil angket dan data prestasi belajar akidah akhlak siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12

Hasil Angket dan Prestasi Akidah Akhlak Siswa

No.	Nama Responden	X	Nilai
1	Alfy Rifngatul Habibah	54	80
2	Firda Nur Fadilah	55	82
3	Maulida Hidayatul Abella	54	80
4	Miladiatul Laylia	56	82
5	Annisa Nureini Azizah	56	88
6	Ahmad Fauzian Najmudin	56	82
7	Yunika Berliananda	62	82
8	Afredo Arza Tajuddin	51	86
9	Alvien Nosiko	52	90
10	Intan Septiani Alganingrum	55	92
11	Luqman Syaifudin Zuhri	58	86
12	Pinda Diana Wahyu P	59	92
13	Raihan Bayu Septianggara	55	88
14	Siska Nur Baiti	55	94
15	Tittah Putri Lintang Wigati	61	92
16	Reyhan Fadillah Akbar	51	84
7	Mochammad Dava Fatih S	49	80
18	Alung Raka W M	51	84
19	Amanda Kandung F.F	50	84
20	Dean Jati Sulaksono	50	84
21	Fahannanda Riski S	53	86
22	Gavin Maulana Putra S	65	86
23	Rifdah Ayuna Rohadatul 'Aisy	51	86
24	Roy Candra B	49	84
25	Tia Anggraeni	53	84
26	Yeni Fitri Lestari	52	80
27	Adhisvy Intania	50	84

28	Gusti Ayu Adelia Rachmi	47	84
29	M Alvin D	47	82
30	Ahmad Yoga N.A	50	80
31	Fika Ayu Ratna Kumala D	56	90
32	Fatma Aminun Nisa'	54	90
33	Erik Setyorini	58	88
34	Dila Diah Ayu Pramudita	59	86
35	Diana Ayu Sukma Putri	61	90
36	Barirotiz Zulfa	57	96
37	Reka Nofita Alfiyanti	58	88
38	Risma Ma'rifatul Ulmumi	56	96
39	Hellena Dewitasari W	67	94
40	Nadya Devianti Zahratul F	66	86
41	Fitrian Ariska S	62	90
42	Fitria Tussa'udah	65	90
43	Cahyananzyah F	61	84
44	Agus Ali Rohman	63	86
45	Nanda Hanik K	61	92
46	Navila Putri P	56	86
47	Nazarruddin Alhaqqi	59	90
48	Rahayu Kusuma Dewi	66	90
49	Tanti Rusita Pramesti	68	90
50	Putri Nur Azura	56	90
51	Reza Fathoni Bimantoro	53	88
52	Ni'matul Azizah	55	84
53	Ahmad Farhan Azizi	56	92
54	Amanda Dwipuspitasari	58	88
55	Anisa Nurhayati	57	84
56	Anita Fatikha R	55	94
57	Bagus Setya Ramadhan	58	88
58	Dellia Noranizzat Nabila	60	88
59	Eko Anugrah Fajar	63	84
60	Fira Septiana Lin Nurjanah	62	88
61	Irfan Maulana	55	94
62	Iuqman Tri Atmojo	57	86
63	Mahesa Nur Pangestu	65	96
64	M. Hilmi Musthafa Z	66	84
65	Muhammad Fathku Nada	62	92
66	Neli I'za Amurdia	63	84

67	Sabilar Rosyad	61	90
68	Silvia Putri S	58	88
69	Feri Ardiansyah	59	80
70	Arina Diyas Pratama	54	82
71	Atina Maulida Rohmah	60	90
72	Elis Asrina Yuliann	54	88
73	Erma Mumtahanah	62	88
74	Fayza Desti Maharantata	54	84
75	Hefrilia Widya Triani	63	82
76	Ilham Muzaki	55	82
77	Marita Dwi Aryani	61	88
78	M. Reza Hendra Y	58	84
79	Restu Putri Shakila	61	92
80	Ririn Dwi Pangesti	54	92
81	Rizal Cahyanai Saputra	62	84
82	Trisa Akhsana Sabila	52	92
83	Ulin Ni'matul Hasanah	57	92
84	Yunita Rahayu	53	86
85	Armita Nurrohmah	58	80
86	Andrianto	61	80
87	Agung Widya Pratama	56	80
88	Ardanik Karimatus Sika	60	90
89	Fahri Lutfan Fauzi	60	80
90	Intan Rizki Nurlaily	60	82
91	Irfan Nur Rafiq	60	82
92	Malayinin Ni'mah	59	90
93	M. Dwiki Reza	56	80
94	Muhammad Muhtar J	61	82
95	Ngafifatur Rosidah	61	96
96	Niya Sururun Nikmah	60	94
97	Samrotur Riasah	59	86
98	Sindy Febrilia Rahayu	60	94
99	Shoniyatul Muzakkyana	57	92
100	Varit Dwi Kurniawan	58	80
101	Yushinta Bela Febriana	58	80
102	Afidz Berliana Ayunessya M	55	92
103	Abid Naylul Fahmi	54	92
104	Amanda Amelia Putri	66	82
105	Andri Dwi Yanti	55	92

106	Annisa'u Rofi' Unningrum	60	94
107	Antoni Hadi I	61	92
108	Dewi Sriwahyuningsih	59	92
109	Izza Khoirin Nisa	58	86
110	M. Ma'ruf Saifulloh	59	92
111	M. zulfan Abadi	62	92
112	Mu'afatul Efiana S	60	84
113	M. Khoirul Nizam	54	92
114	Nabilla Wening hastika	60	88
115	Nur Khofifah Qholidatuzia	56	88
116	Putri Dwi Nurcahyati	59	86
117	Riza Faradila	64	86
118	Saiful Afandi	56	84
119	Umi Chabibatur Rochimah	61	92
120	Nur Fadilasari	56	92
121	Rio Prisma Eka Aditya	56	92
122	Alfina Ulin Nikmah	66	88
123	Ali Ma'sum Mardhuqi	62	92
124	Badia Marifatu Farhana	56	94
125	Diva Elizza Nurfitria	65	90
126	Ismail Prasetyo P	63	90
127	Khoirul Huda	59	92
128	Jovanca Erdiatama	64	96
129	Muhammad Rizki Al Zafik	63	92
130	Nadia Febby Agustin	67	92
131	Naili Izatul Mahmudah	58	92
132	Nisa' Otaviana R	58	94
133	Nur Chahyono	63	92
134	Nurul Khusnina	66	92
135	Rafieda Azis Ziana	57	92
136	Rizal Pandudinata	62	92
137	Salsabila Nur'aini Zumara	57	92
138	Siti Zakiya	64	92
139	Zhevani Arpujudal Duhri	62	80
140	Yenik Susiningtias	59	92
141	Alfilia Riski Amanah	59	86
142	Alfitra Rahmat Fajar	59	86
143	Birul Nurhayati	61	90
144	Dicky Senranggono	55	88

145	Engga Habiburrohman	56	82
146	Fuad Dahreri	57	92
147	Hengki Sastra Atmaja	64	90
148	Maulana Fahrurozi	60	88
149	Mohammad Anwar Dwi P	55	86
150	Mutiara Cinta S	59	86
151	Oki Kusbiyantoro	60	86
152	Rahmad Cahyo B	58	88
153	Rizal Hamim T	62	92
154	Rizqi Zakariya	62	90
155	Rizkiana Ria Ayuningtyas	63	86
156	Roy Styawan	60	88
157	Satriya Kusuma P	57	90
158	Riyan Dwi Prayoga	57	84

Dalam pengujian data dilakukan analisis data terlebih dahulu, analisis data yang dilakukan meliputi uji prasyarat dan uji hipotesis.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Adapun data yang diuji adalah nilai angket siswa. Dalam melakukan uji normalitas ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for windows.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai significant $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika significant $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas:

Tabel 4.13
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Pemanfaatan Perpustakaan
N		158
Normal Parameters ^a	Mean	58.28
	Std. Deviation	4.329
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.056
	Negative	-.059-
Kolmogorov-Smirnov Z		.745
Asymp. Sig. (2-tailed)		.635
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel 4.13 diatas, diperoleh nilai significant variabel X (Pemanfaatan Perpustakaan) 0,635. Karena nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (Pemanfaatan Perpustakaan) berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sampel T test dan anova.

Dalam melakukan uji normalitas ini, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Data dikatakan homogen apabila nilai significant $> 0,05$. Berikut adalah hasil uji homogenitas:

Tabel 4.14**Uji Homogenitas Variabel X-Y****Test of Homogeneity of Variances**

prestasi Akidah Akhlak

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.449	19	137	.114

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel 4.12 diatas, diperoleh nilai significant variabel X–Y sebesar 0,114 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X mempunyai varian yang sama. Maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah syarat yang harus dipenuhi sebelum dilanjutkan ke analisis regresi. Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Berikut ini adalah hasil uji linieritas kedua variabel data dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows*.

Tabel 4.15**Uji Linieritas Variabel X-Y**

ANOVA Table

			Sum of Squared	Df	Mean square	F	Sig.
Prestasi belajar akidah akhlak * pemanfaatan perpustakaan	Between groups	(combined)	530.816	20	26.541	1.437	.115
		Linierity	200.306	1	200.306	10.847	.001
		Deviation from linierity	330.510	19	17.395	942	.533
	Within groups		2529.867	137	18.466		
	Total		3060.684	157			

Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas ditentukan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai sig. Linierity < tingkat signifikansi () dan nilai sig. Deviation from Linierity > tingkat signifikansi () maka dapat disimpulkan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier.
- 2) Dan berlaku pula sebaliknya.

Dalam uji ini ditentukan bahwa sebesar 5% (0,05). Berdasarkan tabel output di atas dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai sig. Linierity sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. Linierity < tingkat signifikansi ().
- 2) Nilai sig. Deviation from Linierity sebesar 0,533. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. Deviation from Linierity > tingkat signifikansi ().

Berdasarkan dua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Pemanfaatan perpustakaan dan prestasi belajar akidah akhlak mempunyai hubungan yang linier secara signifikan.

2. Uji Hipotesis

Pada bab sebelumnya telah disinggung bahwa teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji Regresi. Setelah dilakukan uji prasyarat diatas, maka teknik uji Regresi dapat dilakukan. Berikut adalah analisa dengan uji Regresi Linier Sederhana “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak di MTs Negeri Bandung dengan menggunakan bantuan computer *SPSS 16 for windows*.

Tabel 4.16

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 ^a	.336	.314	4.282

- a. Predictors : (Constaant), Pemanfaatan Perpustakaan
 b. Dependent Variable :Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Tabel 4.17

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	200.306	1	200.306	10.924	.001 ^a
	Residual	2860.377	156	18.336		
	Total	3060.684	157			

- a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Perpustakaan
 b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Tabel 4.18

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.577	4.614		15.730	.000
	Pemanfaatan Perpustakaan	.261	.079	.256	3.305	.001

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Cara membaca output

Pada output pertama (model Summary) menjelaskan tentang nilai R yaitu korelasi berganda, nilai R² (R Square) atau koefisien determinasi, dan Adjusted R Square adalah koefisien determinasi yang disesuaikan (untuk regresi yang menggunakan 3 atau lebih variabel independen biasanya menggunakan koefisien determinasi ini) dan Sta Error of the Estimate yaitu ukuran kesalahan prediksi. Pada output kedua (ANOVA) yaitu menjelaskan pengujian secara bersama-sama (Uji F), sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji F, ukurannya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dan yang ketiga (Coefficien) menjelaskan tentang uji t yaitu uji secara parsial, sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji t, ukurannya jika signifikansi kurang dari 0.05 maka ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.¹

Pembahasan

Adapun langkah-langkah analisis regresi dan prosedur pengujiannya sebagai berikut :

- a. Analisis regresi linier satu prediktor

$$Y = b_0 + b_1X_1$$

Nilai-nilai koefisien dapat dilihat pada output table Coefficients atau dimasukkan pada persamaan sebagai berikut :

¹ Priyatno Duwi, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. hal. 81-82

$$Y = 72,577 + 0,261$$

1) Konstanta $b_0 = 72,577$

Artinya jika kegiatan Pemanfaatan Perpustakaan nilainya adalah 0, maka hasil belajar Akidah Akhlak nilainya positif sebesar 72,577

2) Koefisien $b_1 = 0,261$

Artinya jika kegiatan Pemanfaatan Perpustakaan ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak meningkat sebesar 0,261 satuan

b. Analisis koefisien determinasi

Analisis R^2 (*R square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen / bebas secara bersama- sama terhadap variabel dependen / terikat. Dari output tabel Model Summary dapat diketahui nilai R^2 (*Ajusted R Square*) adalah 0,314. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel independen/bebas yaitu 31,4%.

c. Uji F

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTsN Bandung, secara simultan dengan menggunakan uji F. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F yaitu pengujian yang dilakukan secara bersama-sama (simultan) antara pengaruh semua

variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini adalah pengaruh yang signifikan antara Pemanfaatan perpustakaan Sekolah terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTsN Bandung. Dalam penelitian ini uji F diperoleh melalui perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 158, diperoleh F_{tabel} adalah 3,90 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df_1 (jumlah variabel-1) atau $2-1 = 1$, dan df_2 (n-k) atau $158-2 = 156$ Hasil diperoleh dari F tabel adalah 3,90. Dapat dilihat pada *lampiran 5*.

d. Merumuskan Hipotesis H_0 dan H_a :

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Bandung.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Bandung.

Prosedur pengujiannya sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$$H_0 : b_1 = 0$$

Artinya pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak.

$$H_a : b_1 \neq 0$$

Artinya pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak.

b. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikan menggunakan 0.05

c. Menentukan F hitung dan F tabel

- F hitung adalah 10,924 (lihat pada tabel ANOVA)
- F tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05
 $df_1 = k - 1$ atau $2 - 1 = 1$, dan $df_2 = n - k$ atau $158 - 2 = 156$ (k adalah jumlah variabel). Di dapat F tabel adalah 3,90.

d. Pengambilan keputusan

$F_{hitung} (10,924) > F_{tabel} (3,90)$ jadi H_a diterima dan H_o ditolak.

Tabel 4.19

Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis nol (H_o) dan hipotesis alternative (H_a)	F hitung	F tabel	Kesimpulan
1.	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Bandung.</p> <p>H_o: Tidak Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Bandung.</p>	10,924	3,90	<p>H_a diterima</p> <p>H_o Ditolak</p>

Berdasarkan hasil penelitian, untuk mengetahui signifikansi pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Bandung dengan jalan membandingkan harga F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Dengan taraf signifikan 0,05, dk pembilang 1 dan dk penyebut 156, diperoleh $F_{tabel} = 3,90$ sedang $F_{hitung} = 10,924$ jika dibandingkan keduanya $F_{hitung} 10,924 > F_{tabel} 3,90$. Dilihat dari hitungan $R\ square = 31,4\%$, yang berarti kegiatan pemanfaatan perpustakaan sekolah siswa mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak sebesar 31,4%, dengan demikian bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Bandung.

Dengan melihat hasil pengujian hipotesis variabel X dan Y pada taraf signifikansi 0,05 keduanya menunjukkan signifikan, berarti bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Bandung. Dengan demikian dapat dibuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Bandung. Maka hasil pengujian menunjukkan pengaruh yang bersifat positif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel pemanfaatn perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Bandung.